



Lampiran

Format Pelaporan Realisasi Peredaran Bruto PPh Final DTP

NO	LOKASI USAHA	NPWP	NPWP PEMOTONG ATAU PEMUNGUT	PEREDARAN BRUTO	PPH FINAL DTP
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					
11					
12					
13					
14					
15					
16					
17					
18					
19					
20					

NO	LOKASI USAHA	NPWP	PEREDARAN BRUTO	PPH FINAL DTP
1	SURABAYA	987654321526000	7840000	39200
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				
11				
12				
13				
14				
15				
16				
17				
18				
19				
20				

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



Bukti Penerimaan Surat Realisasi PPh Final DTP



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK
KANTOR WILAYAH DJP JAWA TENGAH II
KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA SURAKARTA
JL. AGUS SALIM NO.1, SONDAKAN, KEC. LAWEYAN, KOTA SURAKARTA, JAWA TENGAH 57147
TELEPON (0271) 6491281;6491282;6491283;6491284;6491285;6491286;64912, SITUS www.pajak.go.id
LAYANAN INFORMASI DAN PENGADUAN KRING PAJAK (021) 1500200
EMAIL pengaduan@pajak.go.id, informasi@pajak.go.id

BUKTI PENERIMAAN SURAT
Nomor: PEM-XXXXXXXX/XXX.XX/KP.XXXX/2020
Tanggal: XX Mei 2020

Nama	: XXXXXXXXXXXX
NPWP	: XX.XXX.XXX.X-XXX.000
Tahun Pajak	: 2020
Masa Pajak	: 04/04
Jenis Pelaporan	: Laporan Realisasi PPh Final DTP
Pembetulan Ke-	: 0

Terima kasih telah menyampaikan laporan realisasi insentif pajak COVID19

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Lampiran

TRANSKRIP WAWANCARA

Lakuna Kopi

Peneliti: Selamat malam mba fitrah

Narasumber: Selamat malam mas

Peneliti: Saya Vivaldi, saya lagi melakukan penelitian buat skripsi saya

Narasumber: Iya

Peneliti: Buat syarat kelulusan, saya dari kampus kwik kian gie school of business, jurusan akuntansi konsentrasinya saya ambil perpajakan. Nah ini saya mau wawancara mbak ...

Narasumber: Iya

Peneliti: Tentang usaha mba fitrah nih

Narasumber: Heem

Peneliti: Boleh ya mba ?

Narasumber: Boleh dong

Peneliti: Sebelumnya nama usaha mba fitrah nih apa ?

Narasumber: Nama usahanya itu lakuna kopi

Peneliti: Lakuna kopi ya ? Bergerak dibidang apa nih mba ?





Narasumber: Hmm, bergerak dibidang makanan dan minuman sih

Peneliti: Makanan minuman ya ? udah dari tahun berapa mba ini berdiri ?

Narasumber: Dari tahun 2018

Peneliti: Dari 2018, berarti udah hampir 2 tahun ya ?

Narasumber: Iya, betul udah 2 tahun

Peneliti: Ada berapa karyawan yang kerja disini mba?

Narasumber: Disini sih total karyawan Cuma 2 ya

Peneliti: Ada 2 ? Kalo boleh tahu omzet per tahun nya berapa nih mba ?

Narasumber: Kalau per tahun kurang lebih 350jt

Peneliti: 350jt ya ?

Narasumber: He em

Peneliti: Nah ini kan ada pandemic covid-19, terus kemarin kita juga ada nge-

lakukan PSBB kan, kita ga boleh keluar terus segala macem ya intinya kita ha-

rus menjauhi kerumunan. Nah ini kan usaha mba pasti butuh orang banyak

lah, nah terus ada dampak nya ga mba sama usaha mba sekarang ?

Narasumber: Wah sangat berdampak sih ya kalau saya rasa, karena besar

bangat gitu pandemic ini tuh buat pedagang pedagang

Peneliti: Sangat berdampak berarti ya ?



Narasumber: Iya

Peneliti: Nah terus gimana nih mba ngejalanin usaha nya biar tetep berjalan ini usaha nya ?

Narasumber: Kita sih memanfaatkan sosmed kaya promo promo nanti bisa di delivery, kaya gitu sih mas kemarin kemarin

Peneliti: Berarti memanfaatkan sosmed sama aplikasi aplikasi ya ?

Narasumber: Yes, betul sekali

Peneliti: Ojek online dan sebagai macamnya?

Narasumber: Betul sekali

Peneliti: Terus ada perubahan usaha ga ? kan ini makanan nih, apakah ada berubah jadi clothingan atau jual hand sanitizer atau segala macamnya

Narasumber: Kalau perubahan kita ga ada sih ya, kita tetap jual makanan minuman udah itu aja

Peneliti: Tetap jual makanan dan minuman berarti ya ga ada perubahan ?

Narasumber: Heem bener

Peneliti: Terus inikan omzet pasti berkurang nih, ada pengurangan pegawai ga ?

Narasumber: Pengurangan pegawai ? engga sih, ga ada

© Hak cipta milik IBI KIG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Har Cipta dilindungi Undang-undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKIG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKIG.



Peneliti: Ga ada ya ? tapi penurunan omzet nya drastic berarti ya dimasa pandemic ini ?

Narasumber: Sangat drastic

Peneliti: Sangat drastic ?

Narasumber: Sangat, sangat

Peneliti: Terus dapat bantuan permodalan ga dari pemerintah ? atau mba fitrah kredit kan buat membantu permodalan usaha nya ini dari bank ? soalnya kan seperti yg kita tau bank memberikan bunga rendah nih buat pinjaman

Narasumber: Ga ada sih mas, jadi kita masih bisa bertahan sama permodalan

Peneliti: Berarti ga ada ya ? pure dari mba fitrah berarti ?

Narasumber: Betul

Peneliti: Terus mba fitrah tau ga ada insentif pajak yang dikasih pemerintah buat UMKM?

Narasumber: Tau

Peneliti: Tau ya ? tau darimana nih mba informasinya ?

Narasumber: Saya tau dari sosmed sih, dari tv juga

Peneliti: Sosmed ? tv juga berarti ya ? terus menurut mba gimana nih pemerintah mensosialisasikan insentif pajak ini?

Hak cipta dimiliki IBI KKK (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Narasumber: Kalau saya pribadi nih, tau nya dari sosmed dirjen pajak untuk yg insentif gitu

Peneliti: Terus itu bentuk nya gimana mba ?

Narasumber: Kebanyakan dari live ig, live fb.

Peneliti: Berarti semua dari media ya ?

Narasumber: Iya betul

Peneliti: Terus informasi tentang pajak menurut mba gampang ga buat di dapetin ?

Narasumber: Kalau dari saya pribadi, cukup susah ya. Kaya kita harus aktif dulu buat cari info nya

Peneliti: Harus kita yang aktif ya ?

Narasumber: Iya

Peneliti: Terus mba sendiri intense ga datang ke KPP?

Narasumber: Intense, sebelum pandemic ini intense sih kesana . tapi semenjak pandemic belum ke KPP lagi, soalnya kan masih takut takut

Peneliti: Ohh gitu, berarti sebelum pandemic intense ya buat lapor pajak dan segala macam ?

Narasumber: Betul

Peneliti: Selama pandemic udah ga pernah ya ?

Hak cipta dilindungi undang-undang.
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Narasumber: Heem,

Peneliti: Terus mba fitrah follow ga akun sosmed dari dirjen pajak atau KPP

nya gitu ?

Narasumber: Follow follow, jadi saya tau dari sana kan

Peneliti: Jadi bisa update dari situ ya ?

Narasumber: Iya betul

Peneliti: Terus ada saran ga buat sosialisasi pajak?

Narasumber: Kalau bisa sih ya, di infoin langsung . kan UMKM ketauan spot

nya, tinggal datang ke satu tempat terus apasih, kaya masing-masing mewakili

satu orang satu . karna kebanyakan dari sosmed, kemungkinan yang masih

mudah masih paham, tapi kaya yang 50 ke atas dia kan ga ngerti. Gitu gitu,

jadi ga tersampaikan

Peneliti: Jadi kalau bisa datang langsung ya ?

Narasumber: Kan bisa penyuluhan atau apa, kan enakan ketemu langsung

face to face, jadi begini begini gitu jadi ngerti

Peneliti: Ohh begitu, iya iya iya. Terus mba fitrah manfaatin ga ? maksud

saya mba fitrah kan tau nih insentif pajak, terus di manfaatin ga insentif pajak

nya ?

Narasumber: Di manfaatin sih

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Har Cipta Dndungl ndang-

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,

penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Peneliti: Terus insentif pajak ini kira kira bermanfaat ga buat usaha mba ini?

Narasumber: Ohh bermanfaat banget, jadi ga usah bayar pajak lagi Cuma lapor aja yaudah gitu

Peneliti: Terus gimana tanggapan mba terhadap insentif pajak ini?

Narasumber: Bagus sih, jadi ngebantu UMKM yg lagi kesulitan nih kaya yang dia cari duit disitu doang nih, jadi kebantu ga harus bayar pajak dulu selama masih seperti ini

Peneliti: Beban nya berkurang ya ?

Narasumber: Betul

Peneliti: Menurut mba fitrah, persyaratan untuk dapat insentif pajak berat atau engga?

Narasumber: Engga sih, kalau menurut saya . karena saya rutin juga lapor dan bayar nya

Peneliti: Hmm, engga berat karena mba rutin ya ? mungkin berat kalau yang ga rutin kali ya ?

Narasumber: Iya betul, jadi bingung kali ya kalau misal yang ga rutin

Peneliti: Terus, dari insentif pajak yang diberikan pemerintah nih, udah cukup belum buat ngebantu pendaan ? apa menurut mba butuh insentif lainnya ?

Instansi Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

HaCipta DanndunggUndangg-Undangg
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Narasumber: Kalau saya pribadi sih, perlu ya . karena di masa pandemic gini kan omzet turun drastic nih, kalau bisa di perpanjang aja masa insentif nya

Peneliti: Di perpanjang ya ? karena kan Cuma sampai desember

Narasumber: Iya betul

Peneliti: Nah selama pandemic gini kan kita selama pandemic gini lapor pajak nya online nih melalui website www.pajak.go.id , mba fitrah mengalami kesulitan

ga ?

Narasumber: Awal nya kesulitan, karena lapor online gini baru. Tapi baca

baca juga, sharing sama temen ga gitu sulit sih, justru enak jadi ga perlu da-

tang ke KPP

Peneliti: Berarti lebih efektif ya ?

Narasumber: Iya

Peneliti: Oke, saya rasa cukup mba. Terimakasih ya mba atas waktu dan in-

formasi nya

Narasumber: Sama-sama mas



TRANSKRIP WAWANCARA

Purwo Digital

Peneliti : Selamat malam Mas Hanif.

Narasumber : Malam mas Vivaldi.

Peneliti : Ehhh, saya mau wawancara nih mas, boleh ga mas?

NARASUMBER : Boleh mas boleh mas.

Peneliti : Ini saya wawancara buat tugas akhir saya, buat syarat kelulusan di kampus. Saya dari kampus Kwik Kian Gie School of Business. Ehhh, ini saya wawancara terkait insentif pajak sama .. eh sorry, sosialisasi perpajakan sama insentif pajak ehh pada UMKM ya di kota Bekasi.

NARASUMBER : hmm ..

Peneliti : Sebelumnya nama usaha mas Hanif apa ya ?

NARASUMBER : Purwo Digital.

Peneliti : Purwo digital ya, itu bergerak dibidang apa mas ?

NARASUMBER : Bergerak dibidang percetakan, merchandise.

Peneliti : Ehmm, percetakan ya. Itu nyetak apa aja ? bisa cetak apa aja mas ?

© Hak cipta milik IBI KIK (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



NARASUMBER : apa aja mas, apa aja.

Peneliti : hmm, bentuk digital berarti ya percetakannya.

NARASUMBER : Spesifikasi nya sih lebih ke print digital.

Peneliti : hem, digital printing berarti ya.

NARASUMBER : betul

Peneliti : ini usaha nya dari tahu berapa udah mulai berjalan ?

NARASUMBER : Usaha ini udah hampir ... 15 tahun mas.

Peneliti : 15 tahun, wuhh lama juga ya.

NARASUMBER : Lumayan, turun temurun mas.

Peneliti : Oh dari orang tua berarti ya .

NARASUMBER : Betul mas

Peneliti : Oh gitu, Itu karyawan di purwo digital ada berapa yang kerja disana

NARASUMBER : Ada sekitar 18 orang

Peneliti : 18 ya, kalo boleh tau omzet per tahun nya berapa tuh dari usaha itu ?

NARASUMBER : Tahun terakhir sih omzet kita diatas 1,2M

Peneliti : 1,2 pertahun ya, hem gitu, masih dibawah 4,8 dan masih dikategorikan sebagai UMKM berarti ya.



NARASUMBER : Betul mas.

Peneliti : Nah ini, eh kan ada pandemic covid nih, ya kita gaboleh keluar terus keluar juga di batesin kan kita ga boleh berkerumun gitu kan ibarat nya.

NARASUMBER : Hem.

Peneliti : Nah ini ada dampak ga sama usaha mas hanif ini ?

NARASUMBER : Sangat, sangat berdampak mas

Peneliti : Sangat berdampak ya ?

NARASUMBER : Betul mas.

Peneliti : Terus, gimana nih nejalanin usaha nya pas pandemic ini?

NARASUMBER : Kita saat pandemic ini coba beralih itu lebih ke online mas. Jadi karna kita sudah bergerak lama, customer customer kita juga sudah banyak yang tau nomoe whatsapp nya, online nya, jadi dia lebih sering pesan online, bayar, nanti datang langsung ambil.

Peneliti : Ohhh lebih ke via online berarti ya, ga tatap muka.

NARASUMBER : Betul, jadi tatap muka nya Cuma saat dia ambil aja. Nanti dia datang tinggal ambil

Peneliti : Nah terus, ini kan bergerak di bidang digital printing nih, nah terus selama pandemic ini ada perubahan ga dari digital printing ini entah apa menambah di sektor usaha lain atau bagaimana ?

© Hak cipta milik IBI KK Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Penulisan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Penulisan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



NARASUMBER : Perubahan gimana mas maksudnya mas ?

Peneliti : Ehh, ya maksudnya kan, ini kan percetakan, seperti nyablon atau

apa. Nah ini ada perubahan atau mas hanif jual masker atau jual apa gitu ?

NARASUMBER : Iya, kita coba beralih main ke masker dan sticker, jadi saat

pandemic itu beruntung nya kita di produk sticker itu lagi naik naiknya, karna

banyak pembuatan sticker untuk hand sanitizer dan disinfektan

Peneliti : Hem, gitu . tapi tetap di digital printing ini ya ?

NARASUMBER : Betul

Peneliti : Terus, kan pasti ada dampak yang lumayan ya terkait pandemic ini.

Nah ini dari 18 karyawan ini ada pengurangan ga ?

NARASUMBER : Ohh ga ada mas kita buat system 1 minggu itu masuk 3

hari 3 hari, jadi ga masuk full 1 minggu. Karna kita gamau, tidak ingin mem-

buat staff kita disana kesulitan karna mereka juga kan punya keluarga gitu.

Peneliti : Ohh gitu

NARASUMBER : Karna saat pandemic ini kan cari kerja juga susah

Peneliti : Jadi tidak ada pengurangan pegawai ya ?

NARASUMBER : Ga ada mas, Cuma pengurangan jam kerja aja.

Peneliti : Lebih ke shift ya ? rolling ya ? terus omzet menurut drastic berarti

ya ?



NARASUMBER : Wah kacau mas, omzet itu yang biasa itu normal itu kan 100% ya, selama pandemic itu Cuma 30 – 40%

Peneliti : Ohh 30 – 40% dari omzet normal ya ?

NARASUMBER : Iya,

Peneliti : Terus, dapet bantuan modal ga dari pemerintah ? karna ada pandemic ini kan, pemerintah juga tau kan kita yang usaha butuh modal buat ngejalanin usaha kita, atau mas hanif pinjam ke bank gitu, kan di bank juga bunga rendah kan selama pandemic ini

NARASUMBER : Kita tidak mendapat bantuan permodalan dari pemerintah, tapi pada saat pandemic itu pinjam ke bank itu gabisa karna bank nolak, dia gabisa minjem duit

Peneliti : hem, nolak nya alesannya apa ?

NARASUMBER : karna pandemic

Peneliti : ohh karna pandemic.

NARASUMBER : karna pandemic, dia gamau ngasih pinjaman gitu, tapi pada saat mulai normal saya terakhir itu ambil di bank

Peneliti : ada pinjam dengan bank berarti ya ?

NARASUMBER : tapi setelah pandemic



Peneliti : hmm, oke sekarang kita masuk ke topik sosialisasi perpajakannya ya mas, nah ini, kan selama pandemic ini pemerintah mengeluarkan kebijakan kebijakan nih, ya pokoknya pemerintah memutar otak bagaimana para pengusaha dan pekerja diberi kemudahan selama pandemic ini, nah terus di sector pajak pun pemerintah pajak memberikan kebijakan insentif pajak, nah mas hanif sendiri tau ga sih insentif pajak ini ?

NARASUMBER : tau mas tau

Peneliti : nah ini mas hanif ini tau nya darimana nih ?

NARASUMBER : Dari sosmed, Instagram. Soalnya saya lumayan aktif di ig sama facebook

Peneliti : Ohh gitu, lewat sosmed berarti ya

NARASUMBER : Iya mas

Peneliti : Terus gimana tuh cara pemerintah ngesosialisasiin nya di sosmed ?

NARASUMBER : Ya kan pemerintah punya akun sosmed tuh, nah dia juga sering upload upload

Peneliti : Ohh dari upload an ya

NARASUMBER : Betul mas

Peneliti : Ada bentuk lain ga selain upload an ?

NARASUMBER : Ohh ada mas, dari live

Hak Cipta Milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Penulisan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Penulisan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Peneliti : Ohh dari live

NARASUMBER : Ya

Peneliti : Terus, informasi pajak gampang ga menurut mas hanif didapetinya

NARASUMBER : Susah mas, kalo kita ga aktif kita ga bakal tau

Peneliti : Ohh gitu, berarti mesti kita yang aktif ya ?

NARASUMBER : Betul mas

Peneliti : Ohhh, pemerintah berarti ga ada sosialisasi secara langsung berarti ya ?

NARASUMBER : Kurang kurang, kurang banget. pemerintah Cuma sosialisasi melalui share share, sosmed

Peneliti : Ohh gitu, berarti mesti kita yg aktif ya untuk cari tahu informasi tentang pajak ini ?

NARASUMBER : Betul mas

Peneliti : Terus mas hanif ini aktif ga datang ke KPP ?

NARASUMBER : Engga mas, dulu sebelum pandemic intense, Cuma untuk bayar pajak perbulan, Cuma kan selama pandemic ini kan online semua

Peneliti : Hmmm, berarti sebelum pandemic lumayan intense ya ?

NARASUMBER : Iya



Peneliti : Terus, tadi kan tau dari sosmed nih informasi informasi pajak nya nah ini mas hanif follow ga salah satu akun ga dari dirjen pajak nya atau KPP

nya

NARASUMBER : Follow mas, saya follow akun dirjen pajak nya

Peneliti : Ohh dirjen pajak nya langsung berarti ya

NARASUMBER : Iya mas

Peneliti : Ohh gitu, terus ada saran ga nih buat sosialisasi perpajakan di Indonesia gitu ?

NARASUMBER : Kalo bisa sih, di terjunin langsung dari pihak pemerintah ke tiap RT gitu untuk sosialisasiin atau penyuluhan tentang pajak

Peneliti : Hmm, berarti lebih ke sosialisasi langsung nya ya

NARASUMBER : Karna kan lebih enak kalo langsung

Peneliti : Ibarat nya biar pemerintah yang jemput bola ya ?

NARASUMBER : Betul, terus kita kan lebih paham kan tentang pajak

Peneliti : Hmmm, betul betul betul. Oke oke kita masuk ke topik yang insentif pajak nya ya mas. Nah ini mas hanif ini kan udah tau nih ada insentif pajak ini nih buat UMKM, mas hanif ini manfaatin ga insentif pajak ini ?

NARASUMBER : Saya manfaatin kok mas, karna kan lumayan ngurangin beban perbulan



Peneliti : Ohh manfaatin berarti ya, terus gimana tanggapan mas hanif terkait insentif pajak ini yang diberikan pemerintah ?

NARASUMBER : Cukup membantu, karna ngurangin beban perbulan juga mas

Peneliti : Hmm, karna ngurangin beban pajaknya ya, karna kan pajaknya di tanggung pemerintah ya. Hmm terus persyaratannya buat dapet insentif pajak ini berat ga menurut mas hanif ?

NARASUMBER : Engga sih mas, yang penting kan kita rutin lapor penghasilan kita di KPP nya

Peneliti : Ohh yang penting rutin berarti ya lapornya

NARASUMBER : Iya betul

Peneliti : Terus, menurut mas hanif insentif yang dikasih pemerintah ini udah cukup belum buat membantu pendanaan perusahaan, kan tadi mas hanif sendiri yang bilang ngurangin beban perbulannya ya kan lumayan tuh, nah perlu ga ada insentif insentif lain ?

NARASUMBER : Lumayan ya, kalo insentif lain ga perlu ya, tapi kalo bisa di perpanjang ya masa insentif nya

Peneliti : Hmm, di perpanjang ya karna kan Cuma sampai desember ya

NARASUMBER : Betul



Peneliti : Tapi insentif lain ga perlu ya ?

NARASUMBER : Betul mas

Peneliti : Terus mas hanif ini kan semenjak pandemic ini KPP kan banyak yg tutup ya, terus kita lapor harus melalu online ya ?

NARASUMBER : Betul mas

Peneliti : Melalui website

NARASUMBER : www.pajak

Peneliti : heeh betul, nah ini ada kesulitan ga cara pelaporan nya ?

NARASUMBER : lumayan sih, saya minta bantuan temen yang paham buat

lapor pajak. Karna temen temen saya banyak yg pengusaha pengusaha juga

jadi kita saling sharing, waktu itu saya Tanya bagaimana cara buat lapor pajak

lewat online terus di kasih tau

Peneliti : hmm, berarti awal nya mengalami kesulitan terus akhirnya sharing

dengan teman usaha kemudian dibantu oleh teman usaha nya sendiri ya

NARASUMBER : betul mas

Peneliti : okedeh mas, mungkin cukup wawancara nya ya. Terima kasih ya

mas buat informasi sama waktu nya

NARASUMBER : sama sama mas, semoga sukses ya mas.

TRANSKRIP WAWANCARA

Rumah Makan Kapau

Peneliti : Selamat malam mas Iqbal

Narasumber : Ya selamat malam mas

Peneliti : Jadi gini mas, saya kan lagi skripsi nih, lagi mencari narasumber

buat skripsi saya, kira kira mas Iqbal bersedia ga buat jadi narasumber saya ?

Narasumber : Iya, saya bersedia

Peneliti : Kalau gitu, ini topik skripsi saya tentang sosialisasi pajak dan insentif pajak ya mas

Narasumber : Iya iya

Peneliti : Sebelumnya nama usaha mas apa mas ?

Narasumber : Nama usahanya rumah makan kapau, rumah makan padang kapau

Peneliti : Bergerak dibidang apa mas ?

Narasumber : Makanan dan minuman

Peneliti : Sejak tahun berapa nih mas rumah makan kapau ini berdiri ?

Narasumber : Sudah berdiri sejak tahun 2000

Peneliti : Sudah lumayan lama ya ?

Narasumber : Iya





Peneliti : Nah ini ada berapa karyawan mas yang kerja disini?

Narasumber : Karyawan yang kerja disini ada 3 orang

Peneliti : Ada 3 ya ?

Narasumber : Iya 3

Peneliti : Hmm, kalau boleh tau omzet pertahunnya berapa nih mas ?

Narasumber : Omzet pertahun, kalau sebulan nya kurang lebih 50, kalau setahun mungkin 600 ya ?

Peneliti : Perbulan 50jt ya ?

Narasumber : Iya

Narasumber : Peneliti : Nah terus, kan kita tau nih ada pandemic covid semenjak februari mulai masuk, terus ya mulai merebak di maret ya, bahkan sampai sekarang pun masih banyak ya. Nah Peneliti : pandemic ini berdampak ga mas sama usaha mas ?

Narasumber : Berdampak banget kayanya engga sih, cuman ada lah sedikit dampak nya dari covid-19 ini

Peneliti : Tapi ga berdampak banget ya ?

Narasumber : Iya, gak parah lah dampaknya

Peneliti : Terus mas bilang kan ada dampaknya nih, nah gimana cara mas menjalankan usaha mas selama pandemic covid ini?



Narasumber :Ya seperti biasanya aja sih, ga ada perubahan kurang lebih sama

Peneliti : Seperti biasa ya ?

Narasumber :Iya

Peneliti : Nah terus ada perubahan usaha ga dari rumah makan ini?

Narasumber :Perubahan usaha ga ada sih, tetap jalanin usaha ini aja

Peneliti : Berarti tetap ngejalanin yang ada aja ya ?

Narasumber :Iya

Peneliti : Nah terus, kan pasti omzet berkurang nih, ada pengurangan pegawai

gak ?

Narasumber :Pengurangan pegawai sempet ada, Cuma sekarang ada penam-

bahan lagi sih

Peneliti : Ohh sempet ada ?

Narasumber :Sempet ada, diwaktu covid pertama kali pas booming booming

nya itu sempet ada, cuman sekarang udah normal lagi lah bisa dibilang

Peneliti : Justru malah nambah lagi ya ?

Narasumber :Iya

Peneliti : Nah terus ada penurunan omzet yang drastic ga mas ?

Narasumber :Penurunan omzet drastic ga ada sih

Hak cipta dimiliki KKG Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Peneliti : Tapi ada penurunan omzet ?

Narasumber : Ada

Peneliti : Itu kira kira berapa persen mas ?

Narasumber : Ga banyak sih, itu paling seperti yang saya bilang sih diawal awal covid aja. Paling ya, sekitar 20% lah penurunannya

Peneliti : Ohh 20% dari normal ya ?

Narasumber : Heeh

Peneliti : Nah terus kan omzet menurut nih, nah mas Iqbal dapat bantuan permodalan ga ? atau pinjaman gitu dari bank, karena kan yang kita tau bank kan ngasih bunga rendah nih

Narasumber : Ga ada mas, boro boro kayanya inget pemerintah

Peneliti : Ohh gitu?

Narasumber : Iya, ga ada

Peneliti : Berarti permodalan dari mas sendiri ya ?

Narasumber : Iya dari dompet sendiri permodalan

Peneliti : Nah terus, mas tau ga ada insentif pajak yang dikasih pemerintah buat UMKM kaya mas gini ?

Narasumber : Sempet tau sih, tau tau



Peneliti : Terus tau darimana info nya ?

Narasumber :Tau dari temen temen UMKM sih mas, banyak yang bilang juga

Peneliti : Terus dari temen temen UMKM aja mas ?

Narasumber :Iya

Peneliti : Terus gimana sih pemerintah sosialisasiin insentif pajak ini selama pandemi?

Narasumber :Menurut saya kurang banget ya, kalau temen temen saya ga ada info ke saya, saya ga bakal tau. Soalnya ga ada pemberitahuan secara langsung gitu sih ke saya

Peneliti : Ohh, berarti full tau nya dari temen temen ?

Narasumber :Heeh

Peneliti : Nah terus, bentuk sosialisasi dari pemerintah gimana mas ?

Narasumber :Kalau saya sih dari banner banner gitu mas, sama dari temen temen UMKM

Peneliti : Berarti ga ada dari pemerintah ya mas ?

Narasumber : Ga ada mas

Peneliti : Nah terus, menurut mas Iqbal nih, informasi pajak gampang ga mas buat di dapetin ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



Narasumber : Gampang gampang susah sih ya mas, soalnya semenjak pandemic ini kita gabisa ke KPP gabisa Tanya langsung, paling ya tau dari temen

temen

Peneliti : Pokoknya ini mas tau dari temen temen aja ?

Narasumber : Iya mas

Peneliti : Nah terus, mas Iqbal rutin ga dating ke KPP ?

Narasumber : Sebelum pandemic ini saya intens setiap bulan, buat laporannya, tapi semenjak pandemic kpp juga di tutup kan ? sempet buka tapi dibatesin jam nya, kadang ga sesuai sama jam nya karena saya sendiri juga kerja kan

Peneliti : Terus mas tau ga di social media itu ada akunnya dirjen pajak atau KPP ?

Narasumber : Gatau saya mas

Peneliti : Ohh gatau ya ?

Narasumber : Iya

Peneliti : Terus ada saran ga dari mas Iqbal buat sosialisasi pajak ?

Narasumber : Kalau dari saya sih mendingan langsung gitu, soalnya kan kalau langsung gitu kan enak. Kita missal ga paham nih, bisa langsung ditanya ke

Hak cipta milik IBI KIG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKIG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKIG.



orang pajaknya sama kaya kita ke KPP, kan bisa tuh kita Tanya langsung. Kalau cuman lewat banner banner gitu kadang ga paham sama kata katanya, malah jadi miss info sih, intinya sih kalau bisa orang pajak nya sosialisasiin langsung ke UMKM nya

Peneliti : Jadi kalau bisa orang pajak nya langsung gitu ya ?

Narasumber : Betul

Peneliti : Terus mas kan tau nih ada insentif pajak, mas Iqbal manfaatin ga ?

Narasumber : Ya saya manfaatin sih mas, soalnya lumayan

Peneliti : Terus menurut mas insentif pajak yang diberikan pemerintah ini bermanfaat ga buat usaha mas ?

Narasumber : Bermanfaat mas, lumayan kan ga bayar pajak sampai desember, Cuma lapor lapor aja

Peneliti : Iya sih ya, jadi berkurang bebannya. Terus tanggapannya gimana mas terhadap insentif pajak ?

Narasumber : Bagus sih, ngebantu meskipun ga banyak ya

Peneliti : Lumayan membantu berarti ya ?

Narasumber : Iya

Peneliti : Nah terus persyaratan untuk dapat insentif pajak berat ga mas menurut mas Iqbal ?

1. Ditayang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Penulisan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Penulisan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Narasumber : Engga sih mas, Cuma tinggal lapor aja, sama omzet ga lebih dari 4,8M pertahunnya

Peneliti : Ga berat berarti ya ?

Narasumber : Iya

Peneliti : Nah terus menurut mas, dengan insentif yang dikasih pemerintah nih, udah cukup belom buat ngebantu pendaan usaha nah terus apakah butuh insentif insentif lain gitu ?

Narasumber : Cukup sih mas kalau buat saya

Peneliti : Cukup ya ?

Narasumber : Heeh

Peneliti : Ngalamin kesulitan ga mas pas lapor pajak secara online ?

Narasumber : Awal nya sih sulit mas, soalnya saya juga ga begitu paham ya, saya minta tolong temen sih buat bantuin dia lumayan update soalnya pajak soalnya, jadi minta tolong sama dia

Peneliti : Oke oke, kalau gitu saya rasa cukup sih mas untuk wawancara, terima kasih ya mas

Narasumber : Iya sama sama

TRANSKRIP WAWANCARA

Hak Cipta Militer IBI KK (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Styleshoes_Bekasi

PENELITI : Selamat malam Mas Ade, perkenalkan saya Vivaldi dari kampus

Kwik Kian Gie, Saya lagi melakukan tugas akhir saya butuh narasumber nih buat penelitian saya, Mas Ade bersedia nggak buat jadi narasumber Saya?

NARASUMBER : Bersedia

PENELITI : saya langsung masuk ke pertanyaannya ya, nama usaha mas Ade nih apa?

NARASUMBER : nama usaha saya styleshoes_Bekasi

PENELITI : Styleshoes bekasi bergerak dibidang apa ni ?

NARASUMBER : Bergerak dibidang fashion, kaya jual sepatu baju sandal

PENELITI : Dari tahun berapa nih usaha nya ?

NARASUMBER : Kalo styleshoes ini bergerak dari tahun 2018 september

PENELITI : Sudah 2 tahun berarti ya, Ada berapa karyawan yg kerja disini ?

NARASUMBER : Kalau karyawan disini ada 3 sih

PENELITI : Ada 3 karyawan ya ? Kalo boleh tau omzet pertahun dari usaha ini berapa nih mas ?

NARASUMBER : Kurang lebih kalo pertahun 1M

PENELITI : 1M ya pertahun ? Terus ini kan ada pandemic covid ni, terus kita harus jaga jarak gabooleh keluar rumah, ada protocol kesehatan yg harus kita jalani lah, terus berdampak ga sama usaha nya mas ade ?





NARASUMBER : Berdampak sih, Cuma pas berdampak nya pas awal 2 bulan sampe 3 bulan covid lah

PENELITI : Hmm, awal awal covid ya ?

NARASUMBER : Mulai mulai ada peraturan wfh lah

PENELITI : Hmmm gitu, terus gimana nih ngejalanin usaha ini pas pandemic covid ini?

NARASUMBER : Pas pandemic covid ini lebih mengutamakan di online sih, untuk offline kita sempet tutup selama sebulan sih. Nah abis itu kita lebih mengembangkan online shop dengan berbagai cara sih

PENELITI : Oh lebih ke online berarti Mas Ade memasarkan produk-produknya berarti ya? Terus selama Pandemi ada pengurangan pegawai nggak?

NARASUMBER : kalau pengurangan enggak ada sih

PENELITI : Oh gak ada ya?

NARASUMBER : paling cuma ada kaya ganti anggota ya

PENELITI : oh ganti staf ya? terus pengurangan omzetnya drastis enggak selama pandemi covid?

NARASUMBER : itu sih yang awal-awal itu sih yang drastis sih yang sempat kita tutup offline itu yang lumayan drastis

PENELITI : berarti awal-awal Pandemi itu turun drastis ya? Berarti sekarang sekarang udah mulai normal ya?

NARASUMBER : iya malah menuju kenaikan sih

Hak Cipta dilindungi undang-undang. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. 1. Penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah. 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



PENELITI : oh gitu, nah terus selama pandemi kan omset turun drastis nih?

ya kan Terus dapat bantuan permodalan nggak dari pemerintah atau Mas

Adek ngajuin kredit gitu ke bank kan di bank ada Ada apa ya Ada kebijakan selama pandemi menurunkan suku bunga?

NARASUMBER : nggak ada sih nggak ada sama sekali Alhamdulillah kita masih mampu berdiri sendiri sih

PENELITI : nggak ada ya berarti pure modal emang udah perputaran dari usaha Mas ade ini ya?

NARASUMBER : iya

PENELITI : kita masuk ke tema sosialisasi perpajakan ya, mas Adek tahu nggak ada insentif pajak yang dikasih sama pemerintah?

NARASUMBER : sedikit banyaknya tahu sih

PENELITI : kurang lebih tahu ya?

NARASUMBER : Iya

PENELITI : Terus tahu dari mana nih informasi insentif pajak ini?

NARASUMBER : kayak gitu sih rata-rata tahu dari teman-teman UMKM terus baca baca berita

PENELITI : dari temen-temen sama dari berita berarti ya?

NARASUMBER : iya

PENELITI : terus Bagaimana nih menurut Mas Adek cara Pemerintah menso-
sialisasikan pajak ini pas pandemic?



NARASUMBER : yaitu sih saya tahu dari teman-teman berita sosmed gitu aja sih terus dari sosmed tuh

PENELITI : sosmed apa Mas? IG kah atau apa?

NARASUMBER : di IG sih

PENELITI : ig ya? nah di Instagram dia gimana tuh bentuk sosialisasinya?

NARASUMBER : kadang Saya nonton live-nya terus lihat postingan postingan

PENELITI : berarti dari postingan-postingan ya?

NARASUMBER : iya

PENELITI : terus ada enggak maksudnya sosialisasi secara langsung dari pemerintahannya gitu?

NARASUMBER : kalau itu sih nggak ada sama sekali ya

PENELITI : nggak Ada ya?

NARASUMBER : iya nggak ada

PENELITI : berarti pure tahu dari temen-temen sama dari sosmed ya?

NARASUMBER : Iya

NARASUMBER : jadi kita harus benar-benar ngulik sendiri sih

PENELITI : Gitu? Terus menurut Mas Adek informasi tentang pajak ini gampang nggak buat di dapetannya?

NARASUMBER : yang pertama memang kita kan harus ngulikt sendiri, menurut saya agak susah sih kadang dari Si A begini dari si B begini jadi masih agak riweuh lah kasarnya sosialisasi dari pemerintahnya



PENELITI : masih rancu ya? terus Mas Adek Inttens nggak datang ke KPP atau Kantor Pelayanan pajak?

NARASUMBER : Nggak, nggak intens

PENELITI : nggak Intens ya?

NARASUMBER : Iya

PENELITI : tadi kan tau dari Instagramnya nih, Mas Adek follow nggak sosial medianya dari Dirjen pajak atau KPP nya?

NARASUMBER : follow sih

PENELITI : follow siapa ya nih mas?

NARASUMBER : yang IG Dirjen pajak nya sih

PENELITI : dirjen pajaknya langsung ya?

NARASUMBER : Iya

PENELITI : terus ada saran nggak buat pemerintah nih terkait sosialisasi perpajakan?

NARASUMBER : ya Kalau bisa sih di datengin langsung dari pemerintahnya

gitu kan UMKM itu ketahuan tuh tempat-tempatnya di mana aja datengin aja

satu tempat terus kan banyak yang jualan gitu sih jadi enggak harus kita

nyari nyari sendiri sih itungannya kita juga kan belum jelas kita tuh harus

gimana sih terkait pajak ini kayak peraturan-peraturannya nya

PENELITI : Gitu, berarti mengharapkan sosialisasi langsung dari pemerintah nya ya?

NARASUMBER : ya datengin ke kelurahan gitu atau per kecamatan



PENELITI : kita masuk ke insentif pajak nih Mas sekarang, nah ini Mas kan tahu nih ada insentif pajak nih? Mas Adek manfaatin enggak insentif pajak

ini?

NARASUMBER : iya saya manfaatin

PENELITI : manfaatin ya? terus insentif pajak yang dikasih pemerintah ada manfaatnya enggak buat usaha Mas Adek ini? di masa pandemi ini?

NARASUMBER : lumayan bermanfaat sih jadi hitungannya kita nggak usah bayar pajak lagi kan karena kan udah di cover oleh pemerintah kan cuma la-

por aja

PENELITI : lumayan bermanfaat berarti ya?

NARASUMBER : iya

PENELITI : terus tanggapannya gimana nih terhadap insentif pajak ini?

NARASUMBER : bagus sih Ya lumayan ngebantu UMKM yang lagi kesulitan di masa pandemi ini ya itungannya sih semua pihak UMKM sih pasti kesulitan karena pandemic ini

PENELITI : membantu berarti ya? terus menurut Mas ade sendiri persyaratan untuk dapat insentif pajak ini berat atau nggak?

NARASUMBER : kalau menurut saya sih Nggak lah karena kan saya juga rutin ya lapor pajak

PENELITI : nggak berarti ya? yang penting kita rutin lapor pajak ya?

NARASUMBER : iya



PENELITI : Terus menurut mas ade sendiri dengan insentif pajak ini yang dikasih pemerintah udah cukup belum membantu pendanaan perusahaan atau menurut Mas Adek perlu ada insentif insentif lainnya?

NARASUMBER : perlu sih kalau menurut saya Karena kan UMKM di masa pandemic ini banyak UMKM yang omzetnya menurun drastis dikasih bantu permodalan gitu misalkan, insentif lain saya ada kepikiran sih

PENELITI : berarti ada ya maksudnya Ada pikiran untuk ada insentif lain gitu ya? terus Mas Adek mengalami kesulitan nggak selama ngelaporin insentif pajak ini di www.pajak.co.id?

NARASUMBER : itungannya sih lumayan kesulitan si awalnya cuma kan kita sering ngobrol-ngobrol sama temen-temen UMKM gitu kan karena saya juga baru juga baru lapor online gini tapi setelah baca baca terus saya tanya tanya temen saya enggak sih lebih enak juga jadi nggak repot-repot harus datang KPP nya langsung

PENELITI : berarti Justru malah membantu ya lewat online ini? tapi butuh bantuan orang lain berarti ya?

NARASUMBER : iya betul

PENELITI : saya rasa cukup sih buat informasinya Makasih ya Mas

NARASUMBER : iya sama-sama

Hak Cipta Milik IBIKKG dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



TRANSKRIP WAWANCARA

TMLST

PENELITIAN : Selamat malam mas saddad dan mas sunblock

NARASUMBER : Selamat malam

PENELITIAN : Ini saya valdi dari kampus kwik kian gie, saya di kwik kian gie ambil jurusan akuntansi, diperpajakan konsentrasinya. Nah ini saya sedang ada penelitian nih buat skripsi, kira kira mas saddad dan mas sunblock bersedia ga jadi narasumber saya ?

NARASUMBER : Siap, bersedia bersedia

PENELITIAN : Bersedia ya ? Sebelumnya nama usaha mas berdua apa nih ?

NARASUMBER : Nama usahanya kalau dijabarkan itu titik mentari kalau dipanggill timeless

PENELITIAN : Timeless ya ?

NARASUMBER : Iya timeless

PENELITIAN : Bergerak dibidang apa nih usahanya ?

NARASUMBER : Bidang kopi, Sunblock : fnb berarti ya ?

PENELITIAN : Fnb ya ?

NARASUMBER : Fnb fnb

PENELITIAN : Nah ini berdiri sudah dari tahun berapa nih ?



NARASUMBER : Dari 2019 kita mulai bergerak sampai saat ini Alhamdulillah

PENELITI : Hmm, dari 2019 ya ? nah di timeless ini ada berapa karyawan ?

NARASUMBER : Sampe hari ini 4 berarti

PENELITI : 4 berarti ya ?

NARASUMBER : Kami juga turun tangan sih

PENELITI : Nah omzet per tahun nya nih kalau boleh tau?

NARASUMBER : Kalau pertahun kurang lebih ya sekitar, omzet bersih, keseluruhan ya ?

PENELITI : Keseluruhan mas

NARASUMBER : Ya kalau keseluruhan hampir 600 – 700

PENELITI : Berarti masih di kategorikan sebagai UMKM

NARASUMBER : Iya

PENELITI : Nah terus, seperti yang kita tau kan 2020 ini masuk pandemic covid nih, yak an ? banyak usaha juga yang turun karena pandemic ini kan ? nah pandemic covid ini berdampak ga untuk usaha mas berdua ?

NARASUMBER : Cukup berdampak

NARASUMBER : Sangat amat berdampak sih kalau menurut kita, ehh karena di covid ini kan seperti usaha kami yang FnB yang terima dine in gitu, kaya



lebih sulit aja, apalagi sekarang untuk daerah jabodetabek ini kan sering banget yang namanya PSBB atau mungkin pembatasan dan segala macamnya, ya mungkin itu agak mengganggu selling di kita

PENELITI : Berarti sangat berdampak ya ? terus gimana nih ngejalanin usahanya selama pandemic ini nih ?

NARASUMBER : Beraaaat

PENELITI : Berat ya ?

NARASUMBER : Ya kami juga cari ide sih, harus mencari ide ide sih bagaimanapun caranya agar kita bertahan. Dari berbagai lini lah

NARASUMBER : Mungkin kalo dari kita, untuk saat ini karena pandemic udah hampir berjalan 1 tahun ya ? kaya udah gabisa menyerah dengan keadaan sih, jadi kita harus bener bener selalu improve dan gabisa nyerah dengan keadaan supaya dampak ke selling nya ini bisa stabil dan aman

PENELITI : Berarti harus mengeluarkan ide ide lagi ya ?

NARASUMBER : Iya betul

PENELITI : Nah terus selama covid ini, ada pengurangan pegawai ga ?

NARASUMBER : Alhamdulillah ga ada, kita kalo bisa ga mengurangi pegawai karena yang diberitakan dalam media media kayanya pengangguran su-



dah terlalu banyak ya, jadi misi dari kami itu gamau yang namanya mengu-
rangi pegawai bahkan mengurangi hak nya pun kalau bisa jangan sampai gitu

loh

PENELITI : Berarti tetap dipertahankan ya ? nah terus ini kan bergerak di bi-
dang FnB ya ? nah selama pandemic ada ga perubahan usaha nih dari FnB ini

? maksudnya gini, ini kan bergerak dibidang FnB, nah dimasa pandemic ini
kita kan harus memakai masker, apakah ada perubahan jual masker kah atau
apa gitu ?

NARASUMBER : Sebenarnya kalau mungkin apa namanya, dikatakan peru-
bahan atau apa engga, tapi kita ingin mengadakan sebuah movement diantara
lainnya, kita membuat masker dan membagikan masker ini secara gratis yang
memang dilabeli timeless, bentuk support kita terhadap masyarakat dan ling-
kungan sekitar dan mungkin pemerintah juga, untuk mengantisipasi si pan-
demic ini, cara sederhana sih yang masih kita lakuin

PENELITI : Berarti tidak ada perubahan ya ? tetap dibidang FnB ini ya ?

NARASUMBER : Iya iya

PENELITI : Nah, ada penurunan omzet ga ?

NARASUMBER : Jelas, kalau penurunan omzet pasti ada

PENELITI : Drastic ga ?

NARASUMBER : Drastic juga engga sih, gimana kita nya aja sih

Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



PENELITI : Berarti engga drastic ya ?

NARASUMBER : Engga drastic lah, kita banyak bersyukur

PENELITI : Nah terus dapet bantuan permodalan ga dari pemerintah ? nah

kan seperti yang kita tau nih, selama pandemic ini suku Bunga itu di turunkan, ya, dari timeless ini butuh permodalan lalu pinjam ke bank atau bagaimana buat membantu permodalan ?

NARASUMBER : Kalau untuk permodalan sih Alhamdulillah kita masih aman saat ini, dana apa namanya yang dari pemerintah ini, kita dapet sih

PENELITI : Dapet ya dari pemerintah ? lumayan untuk bantu permodalan

NARASUMBER : Lumayan, walaupun masih kurang ya. Kalau berbicara cukup atau engga nya

PENELITI : Oke sekarang masuk ke topik yang sosialisasi perpajakan ya mas, nah tau ga nih mas ada insentif pajak ?

NARASUMBER : Tau

PENELITI : Terus darimana mas ini informasi nya ?

NARASUMBER : Dari sosmed

PENELITI : Nah terus pemerintah bagaimana mensosialisasikannya ?

NARASUMBER : Kalo gua sih dari sosmed sih, kalo gua dari ig dari ads



PENELITI : Dari Instagram lah ya ? nah terus informasi pajak menurut mas berdua gampang ga buat di dapatkan ?

NARASUMBER : Sebenarnya kalau dibilang gampang, gampang sih, kita cukup mudah buat akses website pajak dan website pajak menurut gua udah cukup lengkap dan segala macem, cuman mungkin lebih pantes lagi memang kalau ada sosialisasi pajak secara langsung gitu, eee lewat pihak pajak nyamperin atau menyambangi UMKM nya gitu, menurut gua lebih dapet dan lebih kena lah

PENELITI : Mengadakan penyuluhan gitu ya ?

NARASUMBER : Iya

PENELITI : Nah terus mas intens ga dateng ke KPP ? atau kantor pelayanan pajak ?

NARASUMBER : Dibilang intens engga sih, ga terlalu intens

PENELITI : Nah terus tadikan tau informasi pajak dari Instagram nih ? follow ga akun sosmed dari dirjen pajak atau KPP nya ?

NARASUMBER : Follow, kalo gua sih follow dirjen pajak nya aja sih

PENELITI : Nah terus ada saran ga buat sosialisasi pajak ?

NARASUMBER : Hmm, untuk sosialisasi pajak menurut gua saat ini mudah lah buat dapetin informasi apapun didalam sosmed ataupun platform lainnya, nah kalau bisa sih lebih digunakan lagi atau lebih, biar apa ya, biar mudah di



akses lagi lebih mudah di dapat lagi, ya diperbanyak lah konten konten nya dan lain lainnya, emang sekarang nih kekinian banget lah, kaya semua orang bisa main Instagram alangkah lebih baik nya instansi pemerintah ini menggunakan sosmed dengan sebaik baiknya, bukan Cuma pajak sih kalo menurut gua

PENELITIAN : Dimaksimalin lagi berarti ya untuk sosialisasi pajak nya ?

NARASUMBER : Yes bener

PENELITIAN : Tadi kan tau nih tentang insentif pajak ? nah mas berdua manfaatin ga insentif pajak ini ?

NARASUMBER : Memanfaatkan atau engganya, memanfaatkan sih

PENELITIAN : Terus insentif yang dikasih pemerintah bermanfaat ga ?

NARASUMBER : Kalau kita bicara bermanfaat atau engganya, pasti bermanfaat lah

PENELITIAN : Tanggapan nya gimana nih terkait insentif pajak buat UMKM?

NARASUMBER : Insentif pajak terhadap UMKM dirasa sudah cukup, tapi mungkin notice nya lebih diperluas lagi kali ya ? biar semua UMKM tuh kena semua, ga kanan kena kiri ga kena. Lebih merata lah

PENELITIAN : Berarti balik ke sosialisasi tadi ya ?



NARASUMBER : Nah! Mangkanya bener bener harus turun langsung sih seperti nya

PENELITIAN : Terus menurut mas berdua nih, persyaratan buat dapet insentif pajak ini berat atau engga ?

NARASUMBER : Kalau dikatakan berat, menurut gua sih ga berat juga sebenarnya, Cuma alangkah lebih baik nya diperingankan lagi, karena kan masih banyak stigmatic orang orang yang takut pajak, lebih apa ya, lebih diperbanyak informasi dan edukasinya mungkin

PENELITIAN : Nah terus, dengan insentif yang diberikan pemerintah ini udah cukup belum buat ngedanain usaha? Terus butuh ga kira kira dengan insentif insentif lain ?

NARASUMBER : Kalau dirasa cukup, cukup pasti tapi kalau missal ada penawaran “mau ga ada insentif lainnya?” butuh sih, mau lah siapa sih yang gamau? Apalagi UMKM kecil kaya kita yang butuh concern dari pemerintah, yang butuh concern dari instansi yang ikut andil didalamnya

PENELITIAN : Iya iya, apalagi UMKM ini penyumbang terbesar di sector pajak

NARASUMBER : Benar

PENELITIAN : Terus, ini kah selama ini, mulai pandemic sih ya, kita lapor ini kan udah mulai online ya ? lewat www.pajak.go.id, ada kesulitan ga dalam hal melaporkan pajak ?



NARASUMBER : Aman aman aja, normal

NARASUMBER : Cuma banyak sih dari temen temen UMKM lain ngerasa

“ini gimana sih?” balik lagi sih ke penyuluhannya

NARASUMBER : Ohh iyaaa

NARASUMBER : Point yang tadi dibahas, jadi kaya diperbanyak lagi

edukasi nya sih gua bilang, itu sangat banyak yang masih awam masalah la-

por pajak atau segala macam

PENELITI : Berarti ga ada kesulitan ya ?

NARASUMBER : Overall cukup sih,

PENELITI : Berarti dari wawancara ini lebih menitik beratkan di sosialisasi

pajak nya ya ?

NARASUMBER : Iya, edukasi nya lah kalau bisa turun langsung lah. Gase-

mua nya kita main sosmed, apa segala macam. Mangkanya lebih baik edukasi

langsung, turun langsung

PENELITI : Okedeh, saya rasa cukup mas buat wawancara dan informasinya

NARASUMBER : Oke siap

PENELITI : Terimakasih buat waktunya

NARASUMBER : Oke sama sama

© Hak cipta milik IBI KK Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
Ha Cipta Dan Undun-Unda
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,
penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
tanpa izin IBIKKG.



TRANSKRIP WAWANCARA

PT.Vintama Perkasa Nusantara

PENELITI : Sore mas Kevin. Saya Vivaldi, saya dari kampus Kwik Kian Gie School of Business, saya sedang menjalankan tugas akhir untuk syarat kelulusan saya. Boleh saya wawancara mas Kevin?

NARASUMBER : Boleh.

PENELITI : Ini saya wawancara tentang sosialisasi perpajakan dan insentif pajak mas.

NARASUMBER : Yap.

PENELITI : Sebelumnya, usaha mas Kevin ini di bidang apa sih ?

NARASUMBER : Sebelumnya nama usaha saya PT. Vintama Perkasa Nusantara, perusahaan saya bergerak di bidang jasa transportasi, focus nya di alat-alat berat, seperti itu.

PENELITI : Hmm, transportasi ya.

NARASUMBER : Iya.

PENELITI : Ini berdiri sejak tahun berapa ?



NARASUMBER : Kalau berdirinya sebenarnya dari 2017, tapi untuk nama baru di PT Vintama itu baru di 2020 karena untuk perbaikan pembukuan dan segala macamnya ya untuk lapor pajaknya supaya taat sih baru di 2020 ini.

PENELITI : Hmmm gitu, kalau boleh tau, disini ada berapa karyawan ya mas

NARASUMBER : Kalo karyawan total sekitar 3 orang.

PENELITI : Ehmm 3 ya.

NARASUMBER : Iya.

PENELITI : Terus omzet pertahunnya berapa ni mas ?

NARASUMBER : Ini kan belum genap 1 tahun ya kalau pakai nama baru, tapi untuk running sementara ini baru sekitar 7 bulan itu di angka, hampir 3 miliar sih.

PENELITI : Hmm hampir 3M ya, masih dibawah 4,8 berarti ya ...

NARASUMBER : Masih jauh..

PENELITI : Masih dikategorikan sebagai UMKM berarti ya.

NARASUMBER : Iya masih, masih.

PENELITI : Ehmm, terus kan ada pandemi covid ini nih. Apasih dampaknya sama usaha mas?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Penulisan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



NARASUMBER : Ehmm, kalo bahas nya ke dampak pasti ada ya. Terutama di omzet ya, pendapatan jauh ya, berasa banget disitu.

PENELITIAN : Ohh gitu ya, terus gimana nih mas ngejalanin usaha di masa pandemi ini?

NARASUMBER : Ehmm, yang berbeda sih yang saya rasain sih efisiensi dari segala sisi ya, dari pemakaian harian dan segala macamnya kita minimalisir terutama kita menggunakan vendor vendor kita tahan tahan, biasa 1 bulan kita minta permohonan 2 bulan 3 bulan, untuk harga modal pun kita press lagi.

Kita putar akal lah kita cari cara untuk efisiensi.

PENELITIAN : Hmmm, lebih ke minimalisir biaya biaya ya. Ehm terus, ini bergerak di bidang jasa transportasi ya ?

NARASUMBER : Ya betul.

PENELITIAN : Terus dimasa pandemi ini ada ga sih perubahan atau tambahan bisnis?

NARASUMBER : Ehmmm, kalau tambahan engga, tapi malah bisnis lain sementara di berhentikan dulu. Untuk efisiensi cost, karena disaat bisnis lain lesu sementara di Vintama ini masih bagus, kita optimalkan di Vintama dulu, bisnis lain penopang nya di berhentikan dulu sementara.

PENELITIAN : Berarti focus ke jasa transportasinya ya ?

NARASUMBER : Betul betul.

Hak Cipta milik IBI KIGS (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Penulisan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Penulisan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKIGG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKIGG.



PENELITI : Kemudian, ada pengurangan pegawai ga selama pandemi ini ?

NARASUMBER : Kalau pengurangan sih engga, malah kita menambah pegawai ya, di karenakan keperluan untuk mengoptimalisasi di sector pembukuan dan hal hal yang termasuk, kita rapihkan dengan cara menambah pegawai malah. Sepeti itu.

PENELITI : Hmm begitu, berarti di tambah buat ngerapihin pembukuan Vincenta ?

NARASUMBER : Betul sekali betul sekali.

PENELITI : Terus dimasa pandemi ini omzet menurun drastic ga sih?

NARASUMBER : Kalau omzet sangat drastic, terutama saat pemerintah melakukan kebijakan salah satunya PSBB yang pertama, itu berasa banget perubahannya bahkan dari skala 1-100% dibulan tersebut mungkin hanya sampai 10%, sangat drastic.

PENELITI : Hmm, lumayan yaa.

NARASUMBER : Banget, jauh sekali.

PENELITI : Nah, terus omzet kan turun drastic, otomatis laba juga berkurang dong. Nah dapat bantuan modal ga sih dari pemerintah ? dengan bunga rendah atau apa gitu.

NARASUMBER : Hmm, untuk itu engga sih. Tapi kita mencoba mencari tau ke Bank segala macam, yang kita tau suku bunga turun ya, daripada normal



ya turun. Tapi kita memikirkan saat kita mau minjem aja pasti kita harus ada tanggungan untuk membayarkannya, jadi cukup berat juga kalau harus minjem, alhasil dari jawaban sebelumnya kita mengakali hutang dari Vendor kita minta waktu lebih lama dari biasanya, di bandingkan kita harus mengambil pilihan untuk pinjaman modal ya, gitu sih.

PENELITI : Ohh gitu ya, berarti engga melakukan kredit

NARASUMBER : Engga engga, melakukan kredit dan dari pemerintah pun saya rasa kurang aktif ya untuk menginfokan hal tersebut.

PENELITI : Hmm, gitu gitu gitu. Kurang berarti sosialisasi nya ya. Terus, ehmm, ini masuk ke topik yang sosialisasi perpajakan ya. Mas Kevin tau gak sih ada insentif pajak dari pemerintah?

NARASUMBER : Tau sih untuk itu tau.

PENELITI : tau ya, ehmmm, kalau tau mas kevin tau darimana infonya ?

NARASUMBER : kalau tau itu dari sosmed, kerabat, dari yaa teman bisnis, tau nya dari situ. Sama dari konsultan pajak juga sih.

PENELITI : Ohh gitu, berarti dari pemerintah langsung tidak ada ya ?

NARASUMBER : Mungkin dia lewat sosmed ya, karena itu kan sosmed pemerintah ya dari pajak.

PENELITI : Bentuk sosmed nya apa mas ? Instagram kah ?



NARASUMBER : Ehmm Instagram Instagram

PENELITI : Terus menurut mas, informasi tentang perpajakan ini gampang ga si buat didapetin ?

NARASUMBER : Ehmm, kalau orangnya punya waktu mungkin gampang, tapi menurut saya seharusnya ada upaya lebih lagi dari pemerintah dengan kekuatannya yang ada semestinya dia bisa lebih lagi ya, terutama di saat hal hal yang sangat menuntungkan seperti dia bisa terbitkan di headline news dan segala macamnya, jadi lebih di “Booming” kan ya bukan terkesan kita harus mencari tahu dulu. Karena dari sector si pengusaha khawatir nya dimasa begini lagi putar otak untuk mencari penjualan, untuk meningkatkan selling. Tapi, jadi belum tentu mereka punya waktu menyisihkan mencari info tentang hal hal pajak nya ya, gitu sih menurut saya.

PENELITI : Hmm, lebih ke sosialisasi langsung dari pemerintah ke UMKM nya ya?

NARASUMBER : Yaaa, mungkin lebih gencar atau dengan cara ... apa ya ? mungkin dari berita berita setiap televisi dia taruh beritanya atau ada dimana, jadi lebih “Booming” ya untuk membantu perekonomian juga kan sebenarnya.

PENELITI : hoooh hoooh, biar lebih sampe ya.

NARASUMBER : Heemmm, Betul.



PENELITI : Terus mas Kevin nih intense ga dateng ke KPP ?

NARASUMBER : Kalo saya pribadi sih engga sih, karena saya ada hire untuk yang urusin pajak ya, jadi dia yang urusin langsung ke KPP nya.

PENELITI : Ehm, iya iya iya, terus mas Kevin ehmm, follow ga akun medsos dari KPP atau dirjen pajak gitu ?

NARASUMBER : follow sih, salah satu, kalau ga salah dari dirjen pajak nya.

PENELITI : Ohh follow ya, dirjen pajak ya.

NARASUMBER : ya dirjen pajak.

PENELITI : Terus ada saran ga buat sosialisasi perpajakan ?

NARASUMBER : Kalau sosialisasi kurang lebih pertanyaan sebelumnya ya, mungkin lebih giat dan gencar, gimana caranya message yang disampaikan itu bisa diterima dengan baik oleh para pengusaha. Karna yang saya rasa sih belum optimal

PENELITI : Hmmm, belum optimal berarti ya.

NARASUMBER : dan mungkin bahasanya dibuat lebih mudah dapat diterima oleh orang awam ya, karena saya rasa belum tentu semua pengusaha itu dapat mengerti misalnya insentif pajak itu seperti apa dan segala macamnya, bagaimana caranya dan intinya dapat memudahkan lah.

PENELITI : Oh iya iya.



PENELITI : Sekarang kita masuk ke topik insentif pajak nya ya mas. Ini mas Kevin manfaatin ga sih insentif pajak ini ?

NARASUMBER : Ehmmm, yang saya tau perusahaan saya belum dapat menikmati insentif pajak dikarenakan belum berusia lebih dari 1 tahun.

PENELITI : Ohh gitu, berarti belum bisa memanfaatkan insentif pajak ini ya

NARASUMBER : Belum belum, belum bisa belum bisa.

PENELITI : terus bagaimana tanggapan mas Kevin terkait insentif pajak ini ? meskipun mas Kevin belum bisa memanfaatkannya ya.

NARASUMBER : Hmm, menurut saya ya menurut saya pemerintah harus bisa mengkaji ulang untuk peraturan tersebut karena yang saya tau bunyi nya adalah siapa yang dapat menerima insentif pajak ialah perusahaan yang telah berdiri lebih dari 1 tahun, menurut saya bisa dikaji lagi, kasihan sekali disaat perusahaan yang belum 1 tahun sedangkan ada pandemic seperti ini semestinya dapat mengevaluasi, dari misalkan dari omzet penjualan, kalo dia sangat membutuhkan bagaimana ? ga dapat insentif pajak berarti dong, semestinya ada pilihan lain mungkin di evaluasi omzet atau hal hal apa yang diperlukan oleh mereka untuk bisa dapat insentif pajak. Karena walaupun belum 1 tahun kita harus menyetorkan pajak pajaknya ya, bukan berarti kita belum 1 tahun kita ga berkewajiban untuk menyetor pajak yang semestinya. Itu sih menurut saya.

Hak Cipta milik IBI KIKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Penulisan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



PENELITI : Hmm gitu, berarti seperti persyaratannya agak berat ya ?

NARASUMBER : Ya, untuk dia harus 1 tahun, lebih dari 1 tahun itu mestinya harus di kaji ulang sih, dengan kondisi yang seperti ini sih harusnya ada pengecualian, karena ya saya paham kenapa 1 tahun karena dia ingin melihat dalam fase 1 tahun itu omzet nya ada dimana, apakah termasuk UMKM atau dimana mungkin dia kan melihat dari 1 tahun tersebut. Tapi mungkin di kondisi pandemi ini semestinya ada pengecualian semestinya.

PENELITI : Hmm, begitu . okeh, saya rasa cukup ya mas untuk wawancara kali ini. Terima kasih ya mas untuk waktunya.

NARASUMBER : Yap, sama sama.



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ulvaldi Hibatullah Fiandi
NIM : 36140417
Program Studi : Akuntansi
Alamat lengkap : Pondok Ungu Permai Blok G19 no. 31 - Kel. Kalibang tengah,
Kec. Bekasi Utara, Kota Bekasi - Jawa Barat - Indonesia
Kode Pos : 17125
Telp Kantor : _____
Telp Rumah : _____
No. HP : 0813 - 8400 - 1655

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa :

1. Keabsahan data dan hal-hal lain yang berkenaan dengan keaslian dalam penyusunan skripsi ini merupakan tanggung jawab pribadi.
2. Apabila dikemudian hari timbul masalah dengan keabsahan data dan keaslian/originalitas skripsi adalah diluar tanggung jawab pihak kampus dan saya bersedia menanggung segala resiko sanksi yang dikeluarkan pihak kampus dan gugatan yang diajukan oleh pihak lain yang merasa dirugikan.

Demikian agar yang berkepentingan maklum.

Jakarta, 7 April 2021

Yang membuat pernyataan

Ulvaldi Hibatullah Fiandi

(Nama Lengkap)

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.